

SKRIPSI

**“IDENTIFIKASI POLA PERMUKIMAN
DI KELURAHAN AMPENAN SELATAN
KECAMATAN AMPENAN
KOTA MATARAM”**



DISUSUN OLEH:

NAMA : MUH. KADAFI

NIM : (41413A0028)

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAN DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MATARAM
TAHUN AJARAN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

**IDENTIFIKASI POLA PERMUKIMAN
DI KELURAHAN AMPENAN SELATAN
KECAMATAN AMPENAN
KOTA MATARAM**

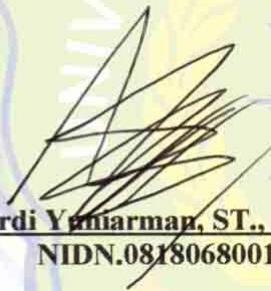
Disusun Oleh:

MUH KADAFI

41413A0028

Mataram, 11 Febuari 2022

Pembimbing I,



Ardi Yantiarnan, ST., M.Sc
NIDN.0818068001

Pembimbing II,



Febri Susanti ST., M.Eng
NIDN. 0802078401

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**



Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT
NIDN. 0824017501

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI POLA PERMUKIMAN
DI KELURAHAN AMPENAN SELATAN
KECAMATAN AMPENAN
KOTA MATARAM**

Yang Di persiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA :MUH. KADAFI

NIM :4113A0028

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji
Pada hari, Hari: Jumat, 11 Februari 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Ardi Yuniarman, ST., M.Sc _____
2. Penguji II : FebritaSusanti, ST., M.Eng _____
3. Penguji III : Sri AprianiPuji Lestari, ST., MT _____

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. Eng. M. IslamyRusyda, ST., MT

NIDN. 0824017501

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. KADAFI

NIM : 41413A0028

Alamat : Dusun Pernang, Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa

Bahwa skripsi yang berjudul "*Identifikasi Pola Permukiman di Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram*" Adalah benar hasil karya saya. Dan apabila terbukti skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain (plagiat), maka Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota yang saya sandang, dapat dicabut kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Mataram, 16 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



MUH. KADAFI
41413A0028



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : J.T.U.H. KADAFI
 NIM : 41413A0028
 Tempat/Tgl Lahir : BIMA, 19, OKTOBER, 1979
 Program Studi : P.W.K.
 Fakultas : TEKNIK
 No. Hp : 085 333 490 017
 Email : MUHAMMAD.KADAFI007@COM

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

IDENTIFIKASI POLA PERMUKIMAN DI KELURAHAN AMPENAN SELATAN, KECERATATAN AMPENAN, KOTA MATARAM

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 96%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 14 MARET.....2022
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

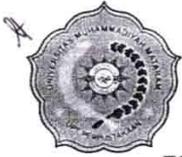


MUH. KADAFI
 NIM. 41413A0028



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. KADAFI
 NIM : 41413A0028
 Tempat/Tgl Lahir : BIMA, 19. OKTOBER, 1994
 Program Studi : PwK
 Fakultas : TEKNIK
 No. Hp/Email : 085 333 470057
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

IDENTIFIKASI POLA PERMUKIMAN DI KELURAHAN AMPENAN
SELATAN, KECAMATAN AMPENAN, KOTA MATARAM

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, ...14...MARET.....2022
 Penulis



MUH. KADAFI
 NIM. 41413A0028

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

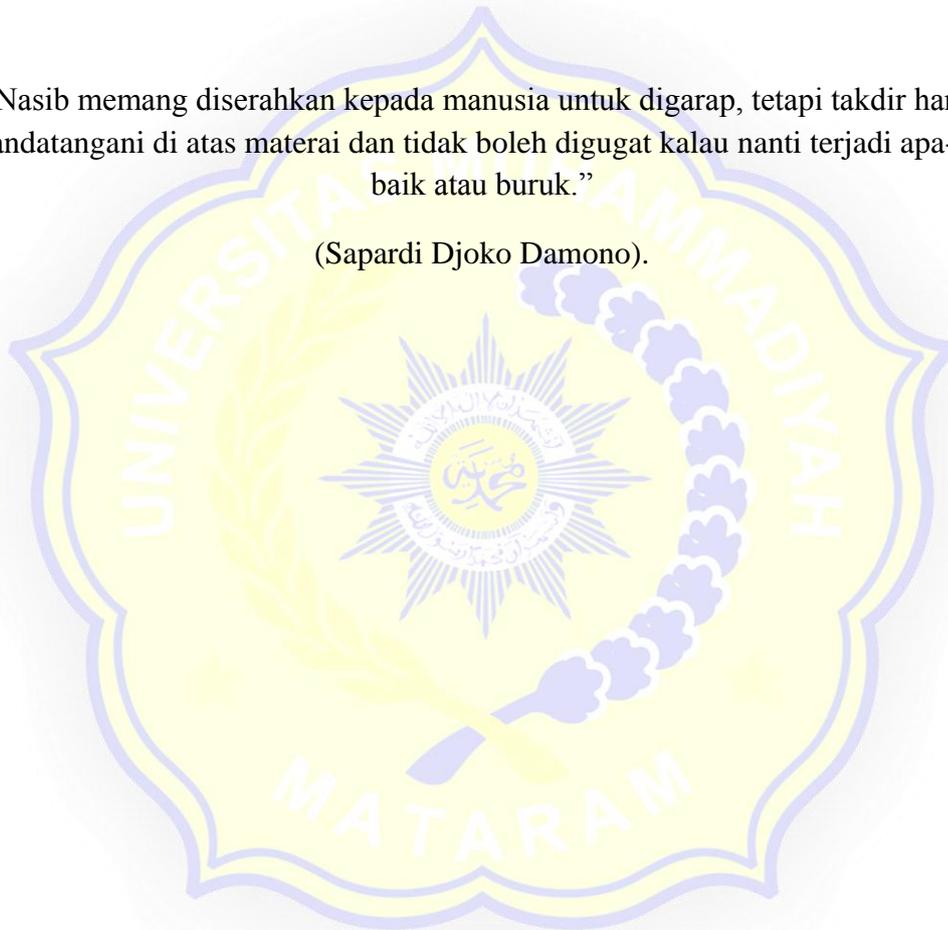
MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk.”

(Sapardi Djoko Damono).



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah robbil ‘alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dan petunjuk-Nya sehingga laporan Tugas Akhir dengan judul *“Identifikasi Pola Permukiman di Kelurahan Ampenan Selata, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram”* dapat terselesaikan. Terelesaikannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. **Tuhan Yang Maha Esa** yang selalu bersama kita dalam setiap keadaan baik sulit maupun senang di manapun dan kapan pun kita berada.
2. **Orang Tua** saya dan seluruh keluarga atas doa dan dukungannya,
3. **Ibu Febrita Susanti, ST.,M.Eng**, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
4. **Bapak Ardi yuniarman, ST., M.Sc**, selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan wawasan dan waktu yang lebih dan telah memberikan dorongan semangat dalam proses penyelesaian laporan Tugas Akhir ini.
5. **Ibu Febrita Susanti, ST., M.Eng** selaku dosen pembimbing dua atas seluruh saran, komentar dan bimbingannya.
6. **Orang Tua** yang telah mengirimkan do’a dan semangat dan kehangatan dari rumah yang selalu saya rindukan.
7. **Teman-teman seperjuangan PWK 14** atas ilmu, wawasan, dan semangat yang di tularkan.

Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis yang belum mampu di sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap segala jerih payah dalam penyusunan Tugas Akhir ini dapat di apresiasi dengan baik. Dan tidak lupa penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki tugas akhir ini, Semoga dapat bermanfaat bagi penyusun maupun pembaca dan dapat memenuhi harapan kitas emua.

Mataram, 11 Februari
2022

Penyusun

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Identifikasi Pola Permukiman di Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram“**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Febrita Susanti, ST., M. Eng, selaku Kepala Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Ardi Yuniarman, ST., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing skripsi, atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
3. Ibu Febrita Susanti, ST., M.Eng, selaku dosen penguji, atas arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Sri Apriani Puji Lestari, ST., MT, yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mataram, 17, Maret 2022
Penulis

MUH. KADAF

ABSTRAK

Pola permukiman pada suatu wilayah dapat mengalami perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan aktivitas penduduk dari tahun ke tahun mulai berkembang di karenakan populasi penduduk masyarakat setempat mulai padat, sehingga dapat mempengaruhi Pola permukiman yang baik dari segi fasilitas-fasilitas penunjang, seperti sarana dan prasana, dan Aspek sosial dan Ekonomi dalam suatu kawasan Pola Permukiman itu sendiri. Diketuinya perubahan pola dan keberadaan pola sangatlah diperlukan terutama bagi pemerintah setempat sebagai bahan kajian dalam pembuatan peraturan/ kebijakan. Hal ini terjadi pada Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram yang awalnya hanya memiliki permukiman di pinggiran Pantai bertransformasi menjadi wilayah yang memiliki pola permukiman memanjang mengikuti jaringan jalan dan pola mengelompok akibat pepadatan bangunan.

Kata Kunci : Pola Linear, Pola Radial, Pola Tersebar

ABSTRACT

Population growth and activities from year to year starting to develop because the local population is starting to become dense, so it can affect a good settlement pattern in terms of supporting facilities, such as facilities and infrastructure, and Social and Economic Aspects in a Settlement Pattern area can cause changes in the pattern of settlements in an area. Knowing how patterns change and whether they exist is critical, especially for local governments as research material for developing legislation and policies. This occurred at Ampenan Selatan Village, Ampenan District, Mataram City, which was turned into an area with a pattern of elongated settlements following the road network and clustered patterns due to construction compaction, which had previously only had settlements on the margins of the coast.

Keywords: *Settlement Pattern, Regulation*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELAYANAN
UNIVERSITAS
P3B

KEPALA
LPT P3B
MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Manfaat Penelitian	3
1.5.Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5.1.Ruang Lingkup Wilayah	3
1.5.2.Ruang Lingkup Materi	5
1.6.Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Terminologi Judul	6
2.1.1. Identifikasi	6
2.2.2. Pola Permukiman	6
2.2. Tinjauan Teori	8
2.2.1. Pengertian Perumahan dan Permukiman	8
2.2.3.Pola Permukiman	8
2.3. Tinjauan Kebijakan	11
2.4.Penelitian Terdahulu	12
2.5. Sintesa Penelitian	14

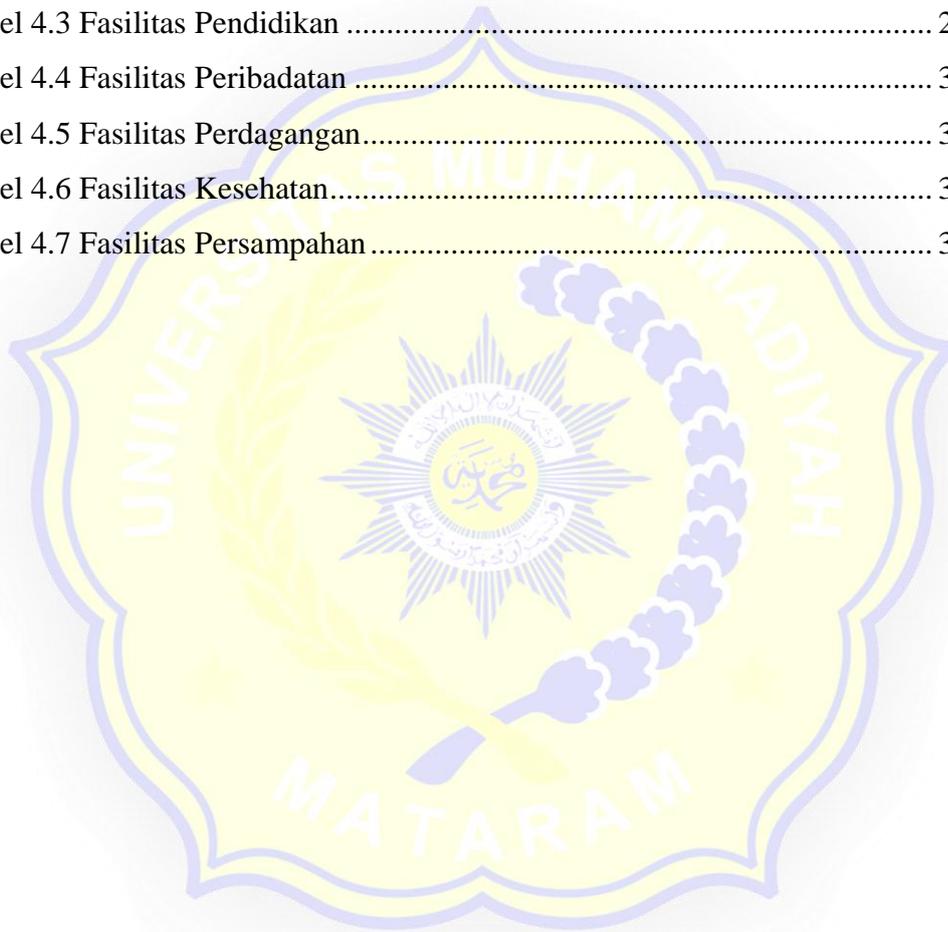
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1. Lokasi Penelitian.....	15
3.2. Jenis Peneelitian.....	15
3.3. Metode Pengumpulan Data	15
3.3.1. Teknik Observasi	15
3.3.2. Teknik Wawancara.....	16
3.4. Motode Analisa Data	16
3.5. Variabel Penelitian	16
3.6. Desain Survey	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	19
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
4.1.1. Kecamatan Ampenan	19
4.1.2. Lokasi Penelitian.....	21
1. Topografi.....	23
2. Geologi.....	23
3. Klimatologi	23
4. Hidrologi	24
5. Sosial dan Budaya	28
A. Jumlah Penduduk	28
B. Fasilitas Pendidikan.....	28
C. Fasilitas Pibadatan	29
D. Fasilitas Perdagangan.....	30
E. Fasilitas Kesehatan	31
F. Fasilitas Sampah	34
G. Air Bersih	31
4.2. Identifikasi Kondisi Pola Permukiman di Kelurahan Ampenan Selatan ..	32
4.2.1. Analisis Pola Linear	33
4.2.2. Analisis Pola Radial	36
4.2.3. Analisis Pola Tersebar.....	36

BAB V PENUTUP	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40



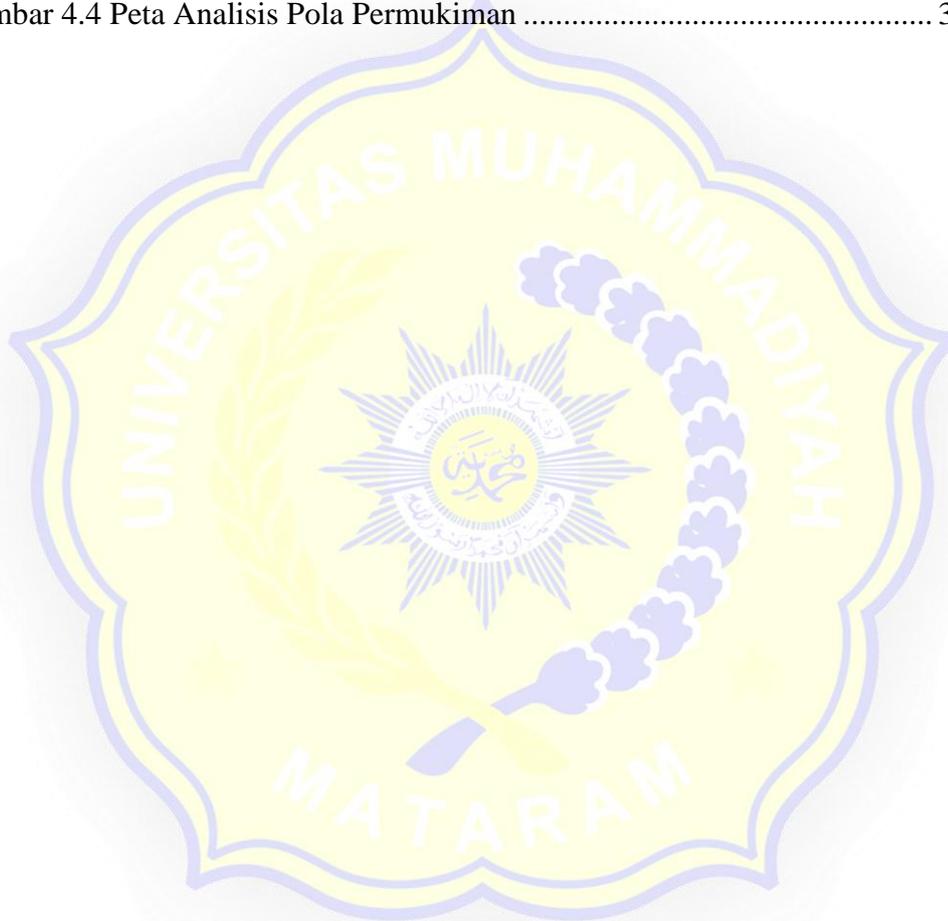
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Referensi Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	14
Tabel 3.2 Desain Survey	18
Tabel 4.1 Curah Hujan	24
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	28
Tabel 4.3 Fasilitas Pendidikan	29
Tabel 4.4 Fasilitas Peribadatan	30
Tabel 4.5 Fasilitas Perdagangan.....	31
Tabel 4.6 Fasilitas Kesehatan.....	32
Tabel 4.7 Fasilitas Persampahan.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Admistrasi Kelurahan.....	4
Gambar 2.1 Peta Kecamatan Ampenan	20
Gambar 4.1 Peta Topografi.....	25
Gambar 4.2 Peta Jenis Tanah.....	26
Gambar 4.3 Peta curah hujan	27
Gambar 4.4 Peta Analisis Pola Permukiman	35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman dan ketentuan Pasal 36 ayat (7) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan dan Permukiman, berdasarkan aturan-aturan tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan penetapan lokasi dari kawasan permukiman yang ada di Kota Mataram untuk periode tahun 2020 – 2024. Sehingga tata kota yang ada di kota mataram kedepannya menjadi teratur dan tertata dengan rapi.

Perumahan merupakan kumpulan dari beberapa rumah atau banyak rumah dalam satu wilayah tertentu yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungannya. Perumahan serta pemukiman merupakan dua hal yang saling terkait satu sama lain, perumahan dan pemukiman ini akan saling melengkapi satu sama lain dalam proses sosial yang terjadi di dalam masyarakat (Wijaya, Permana, dan Swanto, 2017). Permukiman juga dapat di jadikan sebagai tempat dimana manusia dapat bermukim dan memiliki tujuan tertentu dari di buatnya permukiman tersebut. Permukiman ini akan memberikan kenyamanan kepada para penghuni di dalam pemukiman tersebut dan juga orang-orang yang akan datang ke pemukiman tersebut (Suparno dan Marlina, 2006; Wijaya dan Wibowo, 2016).

Permukiman adalah lokasi atau tempat tinggalnya manusia, yang terdapat juga lingkungan atau kawasan alam di sekitarnya. Permukiman merupakan lingkungan yang terdiri dari kawasan perdesaan dan juga kawasan perkotaan, dimana tempat tersebut menjadi tempat untuk beraktifitas sehari-hari dan untuk melakukan aktifitas yang mendukung berjalannya kehidupan dari penghuni permukiman tersebut. (Sadana, 2014). Permukiman yang berada di perdesaan biasa disebut dengan kampung, desa atau dusun. Desa merupakan permukiman yang terdiri dari beberapa dusun, masyarakat desa

biasanya saling memiliki hubungan kekeluargaan yang dekat. Masyarakat pedesaan biasanya memiliki pekerjaan sebagai petani atau nelayan untuk masyarakat yang hidup atau bermukim di daerah pesisir.

Pada umumnya pola permukiman akan mengikuti sistim sosial dan budaya yang di landasi oleh pola aktivitas manusia. Pola permukiman biasanya akan mengikuti garis jalan (linear) dengan kondisi cenderung bersifat homogen, bersifat tertutup dan mengembangkan tradisi tertentu sehingga memiliki ciri khas permukiman pola permukiman berdasarkan sifat komunitasnya menurut Kosfor (1983), yaitu :

a. Sob kelompok komunitas

Pola permukiman tipe ini berbentuk claster, terdiri dari beberapah unit atau kelompok hunian, memusat pada ruang-ruang penting, seperti penjemuran, ruang terbuka umum, masjid dan sebagainya.

b. Face to face

Pola permukiman tipe ini berbentuk linear, antara unit-unit hunian sepanjang permukiman dan secara linear terdapat perletakan pusat aktivitas yaitu seperti, pasar dan sebagainya.

Kelurahan Ampenan Selatan Merupakan Salah satu Kawasan permukiman Kumuh di Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Dengan adanya Kebijakan Pemerintah Kota Mataram terkait Penetapan Lokasi Kawasan Permukiman Kumuh Kota Mataram Periode 2020-2024, Nomor ; 1096/ VII/ 2020 dengan Luas 3,52 (Ha).

Pola permukiman di Kelurahan Ampenan Selatan Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, mengalami perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan dan aktivitas penduduk dari tahun ke tahun mulai berkembang di karenakan populasi penduduk masyarakat setempat mulai padat, sehingga dapat mempengaruhi Pola permukiman yang di Kelurahan Ampenan Selatan

baik dari segi fasilitas-fasilitas penunjang, seperti sarana dan prasana, dan Aspek sosial dan Ekonomi dalam suatu kawasan Pola Permukiman itu sendiri.

Pada dasarnya Masyarakat Kelurahan Ampenan Selatan bermatapencapaian sebagai Nelayan, dengan adanya perkembangan jaman dan juga pengaruh interaksi lingkungan yang berada di daerah darat lingkungan Kota Mataram, sehingga masyarakat penduduk di Kelurahan Ampenan Selatan berinteraksi dengan sistem mata pencaharian baru seperti, berdagang, Nelayan, CPNS, Buruh. Dengan adanya matapencapaian baru sangat mempengaruhi Pola Permukiman yang di kelurahan ampenan selatan. Tetapi masyarakat Kelurahan Ampenan Selatan meskipun matapencapaian lebih dominan berdagang tidak mengurangi ataupun meninggal kan kebiasaan dalam mencari ikan dilaut.

Pada hakekatnya penelitian ini merupakan usaha yang dilakukan untuk mengetahui kondisi pola permukiman yang terjadi dengan mengumpulkan, menganalisis dan memberi data atau fenomena sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pola permukiman di kelurahan Ampenan Selatan yang berada di Kota Mataram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mendapatkan fokus masalah penelitian yaitu :
Bagaimana pola permukiman di kelurahan ampenan selatan ?

1.3 Tujuandan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini di lakukan untuk bertujuan untuk mengetahui Pola Permukiman di kelurahan ampenan selatan.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan kepada Pemerintah Kota Mataram dan juga perencana untuk di jadikan pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan permukiman terutama

menyangkut masalah kondisi Analisis Pola permukiman di Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram.

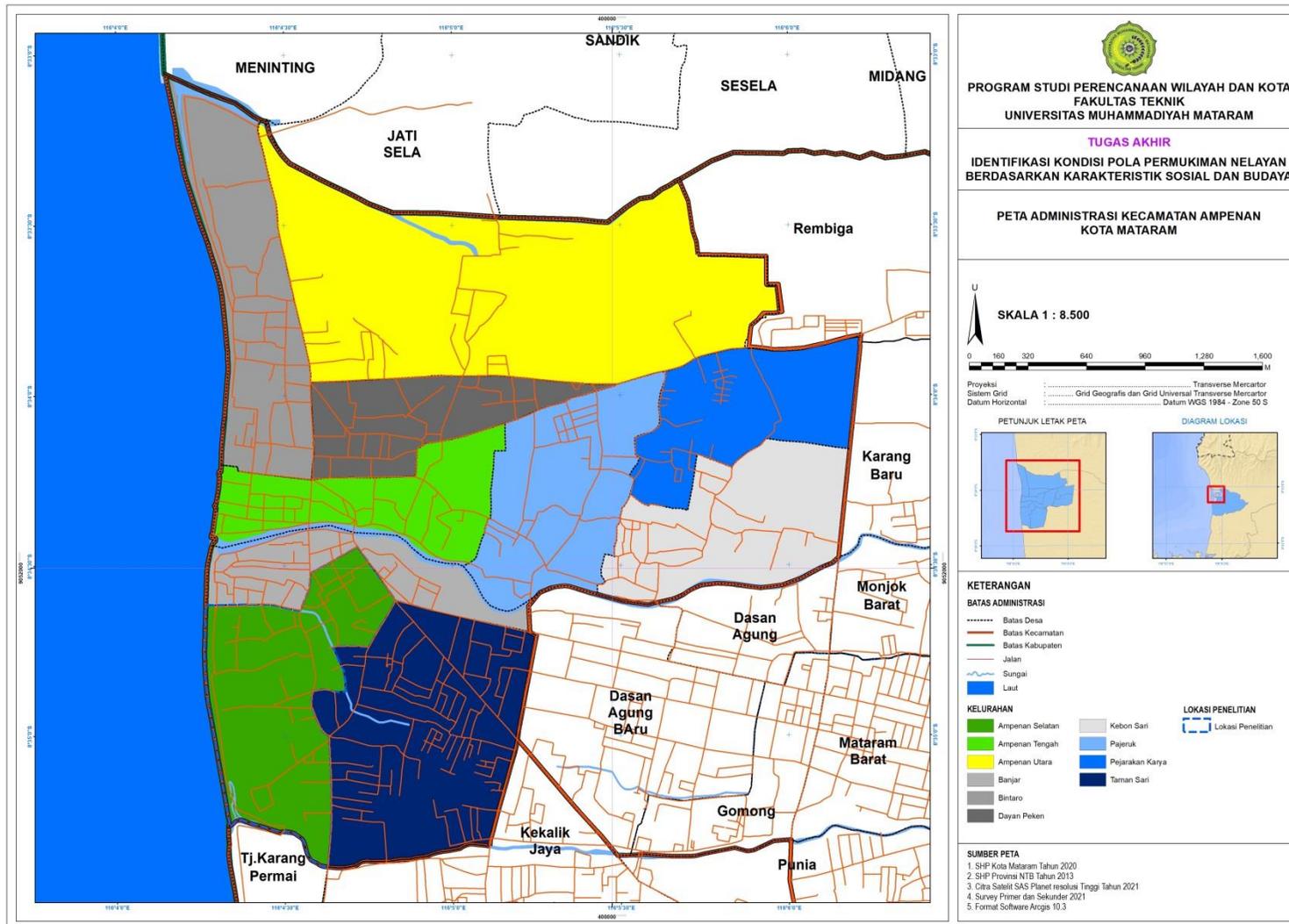
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti ataupun akademisi tentang pola permukiman di kelurahan Ampenan Selatan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini terletak di Kelurahan Ampenan Selatan, kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Kecamatan Ampenan memiliki luas 9,46 km. Kecamatan Ampenan terletak antara 115 – 46' Bujur Timur dan antara 08 10'-09 05' Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut ;

- ❖ Utara ; Kecamatan Gunung Sari
- ❖ Selatan ; Kecamatan Sekarbella
- ❖ Barat ; Selat Lombok
- ❖ Timur ; Kecamatan Selaparang



Gambar 1.1 peta administrasi Kecamatan Ampenan

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup pembahasan materi dalam penelitian ini adalah identifikasi polapermukiman di Kelurahan Ampenan Selatan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk kejelasan dan ketepatan arah pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut:

1. BAB I . Pendahuluan

Pada bab ini merupakan awal dari segala pembahasan yang ingin diteliti, bab ini merupakan kord yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan , dan ruang lingkup penelitian serta menguraikan tentang sistematika pembahasan.

2. BAB II . Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi tentang landasan teori dan kebijakan yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu, sintesa kajian teori.

3. BAB III . Metodologi

Pada bab ini akan dijelaskan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode ananlisis data dan desain survey.

4. BAB IV . Pembahasan

Pada bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umum wilayah penelitian, analisis pembahasan dan hasil dari penelitian.

5. BAB V . Penutup

Pada bab ini aka menguraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang di lakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Terminologi Judul

“Identifikasi Kondisi Pola Permukiman di Kelurahan Ampenan Selatan”

2.1.1 Identifikasi

Menurut Komarudin dan Yooke Tjupanah (2000: 92) bahwa identifikasi berasal dari bahasa latin, identitas, persamaan, identitas. 1). Fakta, bukti, tanda, atau petunjuk mengenai identitas. 2). Pencarian atau penelitian ciri-ciri yang bersamaan. 3). Pengenalan tandatanda atau karakteristik suatu hal berdasarkan pada tanda pengenal.

Dilihat dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa identifikasi merupakan penentuan dari suatu identitas dari suatu hal dan pada waktu tertentu yang sudah di tetapkan. Dalam penelitian ini identifikasi akan diartikan sebagai proses penetapan dari faktor – faktor dalam melakukan penentuan pola pada permukiman yang ada di kelurahan ampenan selatan.

2.1.2 Pola Permukiman

Secara etimologis pola permukiman berasal dari dua kaca pola dan permukiman. Pola (*pattern*) dapat diartikan sebagai susunan struktural, gambar, corak, kombinasi sifat kecenderungan membentuk sesuatu yang taat asas dan bersifat khas (Depdikbud, 2005), dan dapat pula diartikan sebagai benda yang tersusun menurut sistem tertentu mengikuti kecenderungan bentuk tertentu. Pengertian ini tampaknya hampir mirip dengan pengertian model, atau susunan sesuatu benda.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Perumahan dan Permukiman

Menurut UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, perumahan berada dan merupakan bagian dari permukiman, perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan (pasal 1 ayat 2). (Sumber: Kebijakan dan Strategi Nasional Perumahan dan Permukiman Departemen Permukiman dan Prasarana Permukiman). Secara fisik perumahan merupakan sebuah lingkungan yang terdiri dari kumpulan unit-unit rumah tinggal dimana dimungkinkan terjadinya interaksi sosial diantara penghuninya, serta dilengkapi prasarana sosial, ekonomi, budaya, dan pelayanan yang merupakan

subsistem dari kota secara keseluruhan. Lingkungan ini biasanya mempunyai aturan-aturan, kebiasaan-kebiasaan serta sistem nilai yang berlaku bagi warganya, Sedangkan.

Menurut (Kuswartojo, 2005) permukiman dapat diartikan sebagai suatu tempat atau lingkungan dimana manusia tinggal, berkembang serta melangsungkan hidupnya. Perkembangan permukiman dapat terjadi akibat pertumbuhan penduduk, keadaan ekonomi masyarakat, serta bertambahnya kegiatan masyarakat.

2.2.2 Pola Permukiman

Pola persebaran permukiman, secara jelas dipengaruhi oleh variasi penggunaan lahan, kondisi topografi, ketinggian dan faktor aksesibilitas daerah kondisi sosial-ekonomi penduduk maupun fasilitas sosial-ekonomi, yang dalam perkembangannya akan sangat dipengaruhi pola maupun persebaran permukiman di suatu daerah. Pola permukiman menunjukkan tempat bermukim manusia dan bertempat tinggal menetap dan melakukan kegiatan sehari-harinya. Permukiman dapat diartikan sebagai suatu tempat (ruang) atau suatu daerah dimana penduduk terkonsentrasi dan hidup bersama menggunakan lingkungan setempat, untuk mempertahankan, melangsungkan dan mengembangkan hidupnya. Pengertian pola dan sebaran permukiman memiliki hubungan yang sangat erat, Menurut Dwi Ari dan Antariksa (2005) pola permukiman membicarakan persebaran permukiman dengan kata lain pola permukiman secara umum merupakan persebaran permukiman.

Menurut Bintaro (1977) pola permukiman diberbagai daerah tidak sama, karena adanya perbedaan dalam susunan bangunan dan jalan-jalan sebagai akibat dari keadaan geografis yang berbeda. Ada beberapa bentuk pola permukiman menurut Bintaro (1977) antara lain :

1. Pola memanjang

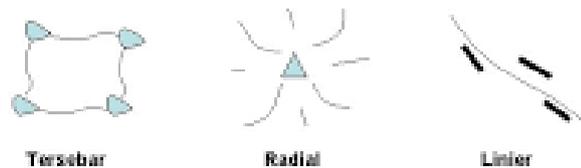
Pola memanjang (linear) di sebut juga permukiman linear terbentuk mengikuti jalan, rel kereta api, pantai dan sungai.

2. Pola radial

Adalah pola sungai dengan aliran yang arahnya terdistribusi atau menyebar secara radial dari ketinggian tertentu menuju daerah bawah. Bentuknya menyerupai gunung berapi atau puncak intruksi magma.

3. Pola tersebar

Permukiman tersebar terdapat di dataran tinggi dan atau pegunungan berelief.



Gambar Pola Permukiman

Sumber : Bintaro (1977)

2.3 Tinjauan Kebijakan

Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah selaku Ketua Badan Kebijakan dan Pengendalian Pembangunan Perumahan dan Permukiman Nasional (BKP4N) Nomor : 217/KPTS/M/2002 tentang kebijakan dan strategi Nasional Perumahan dan Permukiman (KSNPP).

Menurut Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 15/Permen/M/2006 tentang petunjuk Pelaksana Penyelenggaraan Pengembangan Kawasan Nelayan, perumahan kawasan nelayan untuk selanjutnya disebut kawasan nelayan adalah perumahan kawasan nelayan untuk selanjutnya disebut kawasan nelayan adalah perumahan kawasan khusus untuk menunjang kegiatan fungsi kelautan dan perikanan (Masri,2010;48).

Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 07 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 10 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan Hunian Berimbang.

Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman dan ketentuan Pasal 36 ayat (7) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap

Perumahan dan Permukiman, makaperlu menetapkan lokasi Kawasan Permukiman Kota Mataram Periode 2020- 2024.

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk melakukan tahapan penelitian ini maka diperlukan pula, hasil dari penelitian-penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Literatur-literatur penelitian ini dikaji dengan membandingkan melalui metode, tujuan, teori dan hasil penelitian masing-masing yang berbeda. Dari hasil penelitian-penelitian ini memiliki karakteristik atau fokus penelitiannya sendiri, agar penelitian yang sudah pernah dilakukan dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Ada beberapa literature penelitian yang dapat dijadikan acuan yaitu:



No	Judul penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil Pembahasan	Perbedaan dan Persamaan
1.	Analisis Pola Permukiman Kampung Paneleh Surabaya	Pola Permukiman	Analisis Deskriptif	<p>Pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 (dua) pola permukiman pada wilayah di kawasan Kampung Peneleh ini, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola Memanjang Pada pola ini pengembangan sebuah kawasan terjadi secara memanjang. Pola memanjang terdiri dari beberapa massa/ kavling berjajar di sepanjang jaringan jalan. 2. Tipe Mengelompok Setiap blok massa bangunan mengalami pengembangan/ pepadatan, menjadi cluster/ kelompok hunian yang terhubung membentuk ruang bebas/ ruang terbuka. 	<p>➤ Persamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif • Penelitian ini menggunakan data data lapangan, observasi dan pengamatan langsung di lapangan <p>➤ Perbedaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan pada lokasi penelitian.

Sumber : penelitian terdahulu tahun 2020

2.5 Sintesa Penelitian

Sintesa teori merupakan perumusan variabel yang digunakan dalam penelitian analisis perubahan lahan dan perkembangan wilayah di Kelurahan Ampenan Selatan. Variabel ini nantinya akan dijadikan acuan dalam menentukan metode penelitian. Berikut ini adalah tabel sintesis teori berdasarkan kajian pustaka :

Tabel 2.1. Sintesa kajian teori

No	Sumber	Variabel	Sub variable
1.	<i>Stivani Ayuning Suwarlan</i> Analisis Pola Permukiman Kampung Peneleh Surabaya	➤ Pola Permukiman	➤ Pola Memanjang ➤ Pola Radial ➤ Pola Tersebar

Sumber : penelitian terdahulu tahun 2020



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikawasan permukiman nelayan di Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram.

Kelurahan Ampenan Selatan merupakan salah satu dari 10 Kelurahan di Kecamatan Ampenan, Kota Mataram dan merupakan kelurahan pesisir, dengan panjang pantai + 4km, dengan batas batas sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kelurahan Banjar
Sebelah Selatan	: Kecamatan Sekarbela
Sebelah Timur	: Kecamatan Banjar
Sebelah Barat	: Selat Lombok

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebagaimana yang di kemukakan Koentjaraningrat (1989:29) penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu,keadaan,gejala,kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain.

Metode penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran bagaimana pola pemukiman di Kelurahan Ampenan Selatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Tahapan pertama yang dilakukan yaitu survey primer yang merupakan cara pengambilan data dengan turun lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting secara nyata melalui pengamatan langsung, observasi, wawancara. Kedua yaitu melakukan survey sekunder yaitu melalui pengambilan data-data dari beberapa sumber seperti instansi terkait ataupun studi literature.

3.3.1 Teknik Observasi

- Salah satu metode Pengumpulan data dengan dengan cara mengamati atau meninjau secara dan langsung ke Lokasi Penelitian untuk mengetahui kondisi yang atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang di lakukan.

- Data-data yang didapat dari hasil observasi adalah untuk mempermudah wawancara. Peneliti akan mendokumentasikan hasil pengamatan ini dalam bentuk foto dan dapat dijadikan sebagai penegasan data yang diperoleh di lapangan.

3.3.2 Teknik Wawancara

Setelah melakukan pengamatan maka peneliti melakukan wawancara mendalam dan terbuka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti seperti pengetahuan tentang aktivitas mengurus rumah dan pemukiman yang mereka tempati dan hal-hal lain yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dan dibantu alat tulis untuk mencatat hasil wawancara. Selain itu digunakan tape recorder untuk merekam hasil wawancara sehingga menghindari kelupaan dalam menulis laporan.

3.4 Metode Analisis

Analisis data merupakan proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorisasikan. Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul kemudian akan diolah dan dianalisis secara kualitatif. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu melalui wawancara dan observasi.

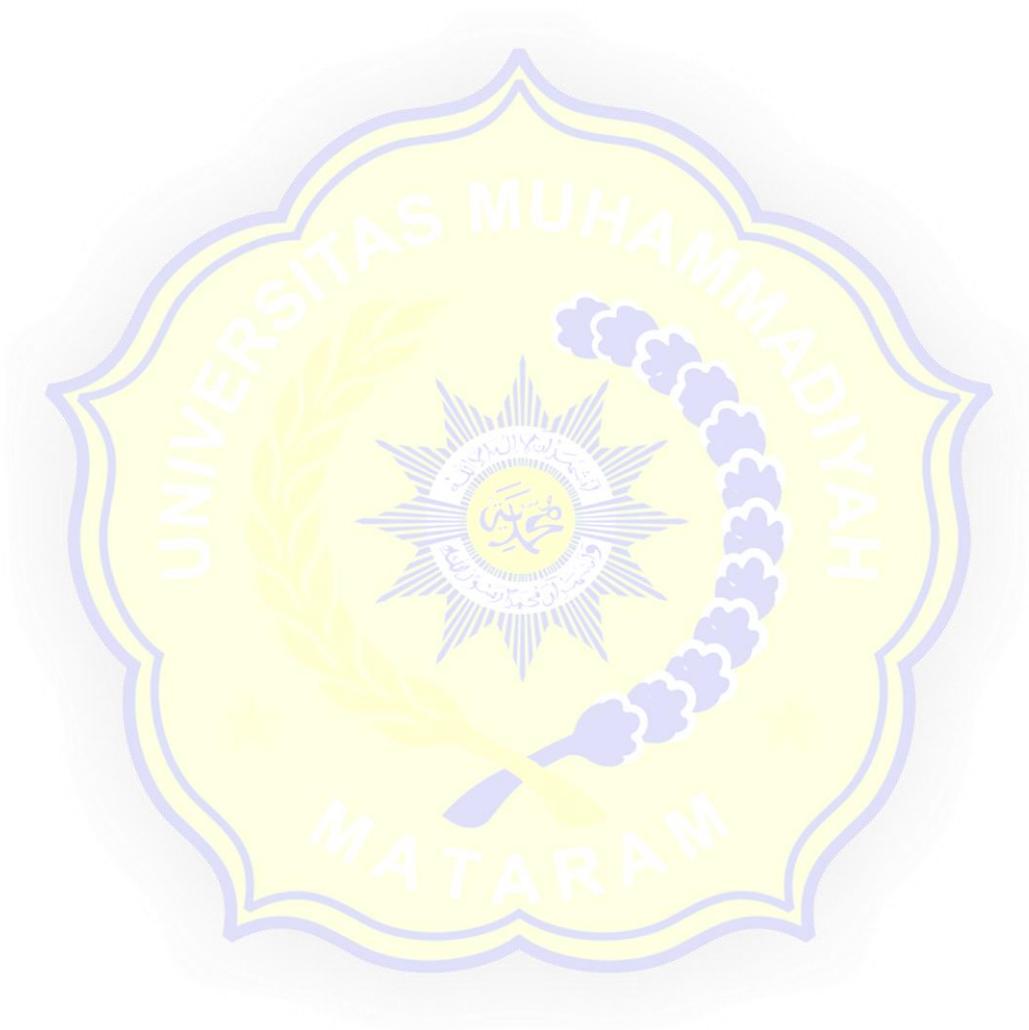
Setelah data dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalam nya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Kemudian tahap penafsiran data dan diakhiri dengan penulisan laporan yang bersifat deskriptif.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Putranadi, 2019), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan hasil landasan teori, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6 *Design Survey*

Desain survey dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan data yang diperlukan selama proses penelitian dilakukan. Berikut adalah desain survey penelitian dalam rangka menunjang judul penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Tabel 2. Design Survey

No.	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Keperluan data	Metode pengambilan data	Analisis yang digunakan	Sumber data
1.	Untuk mengetahui kondisi pola permukiman di Kelurahan Ampenan Selatan	Pola Permukiman (Bintaro,1977)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pola Memanjang ➤ Pola Radial ➤ Pola Tersebar 	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran Jaringan Jalan. • Persebaran Permukiman 	Pengumpulan data secara primer dan sekunder	Analisis kualitatif, deskriptif	Kantor Kelurahan Ampenan Selatan Observasi Lapangan dan Wawancara Warga

Sumber : penelitian terdahulu tahun 2020

